

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan kota Surabaya dengan jumlah 400 responden. Setiap Kelurahan akan diambil 8 Rukun Tetangga (RT) dan setiap RTnya akan diambil 5 responden di RT tersebut.

Wilayah Kecamatan Bulak meliputi dari 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek, Kelurahan Kenjeran, Kelurahan Sukolilo Baru, dan Kelurahan Komplek Kenjeran.

Wilayah Kecamatan Krembangan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Dupak, Kelurahan Morokrembangan, Kelurahan Perak Barat, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Krembangan Selatan.

Penentuan pengambilan data yang dilakukan pada dua wilayah Kecamatan tersebut karena termasuk kategori kawasan kumuh dan pinggiran dari kota Surabaya, yang berarti jauh dari pusat tengah kota Surabaya.

Melakukan wawancara dan meminta izin responden untuk diwawancarai merupakan hal yang penting untuk pengambilan data yang akurat, sehingga jawab-jawaban yang diberikan oleh responden adalah jawaban yang sebenarnya. Berikut adalah beberapa dokumentasi *enumerator* melakukan wawancara, dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1. Enumerator Sedang Memewancarai Responden

4.1. Analisa data SPSS

Berikut adalah data hasil *survey* yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.1. perbandingan data capaian air bersih sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Hasil Survey dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan

Wilayah Surabaya Utara, Kelurahan	Sudah tercapai saluran air bersih	Belum tercapai saluran air bersih
Bulak	OK	-
Kedung Cowek	OK	-
Kenjeran	OK	-
Kenjeran Komplek	OK	-
Sukolilo Baru	OK	-
Dupak	OK	-
Kemayoran	OK	-
Krembangan Selatan	OK	-
Morokrembangan	OK	-
Perak Barat	OK	-

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa saluran air bersih di Surabaya Utara pada Kecamatan Bulak dan Kecamatan Kremabangan sudah memiliki akses air bersih dari PDAM semuanya.

4.1.1. Informasi responden

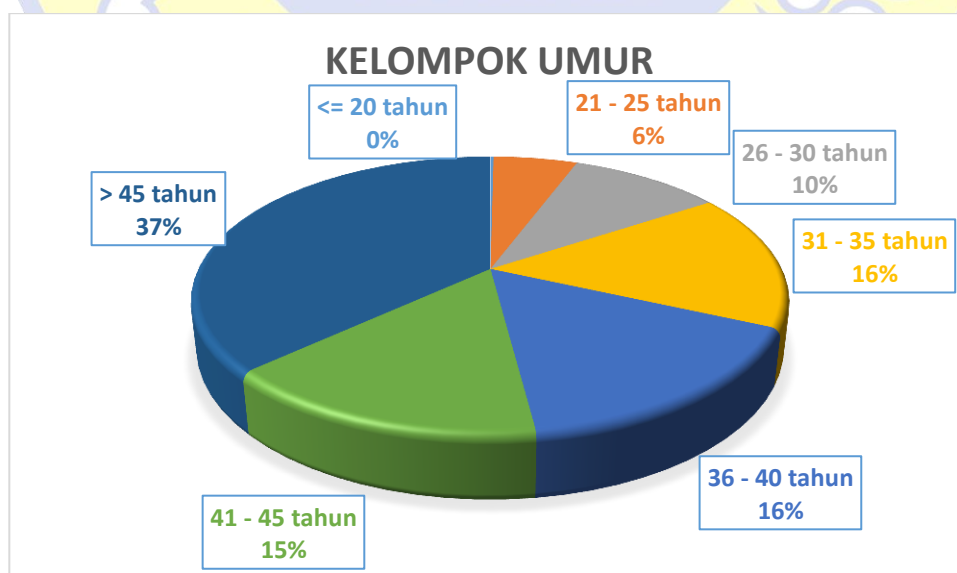
Hasil dari data hasil *surey* yang telah dilakukan diolah dan dikelompokkan pada tabel dan diagram *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4. 2. Kelompok Umur Responden

KETERANGAN	Total	
	n	%
B1. Kelompok Umur Responden	<= 20 tahun	1 0,2
	21 - 25 tahun	22 5,5
	26 - 30 tahun	40 10
	31 - 35 tahun	64 16
	36 - 40 tahun	65 16,2
	41 - 45 tahun	61 15,2
	> 45 tahun	147 36,8

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.2. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk kelompok umur responden didapatkan dengan 36,8% sebanyak 147 responden dengan umur diatas 45 tahun. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.2.



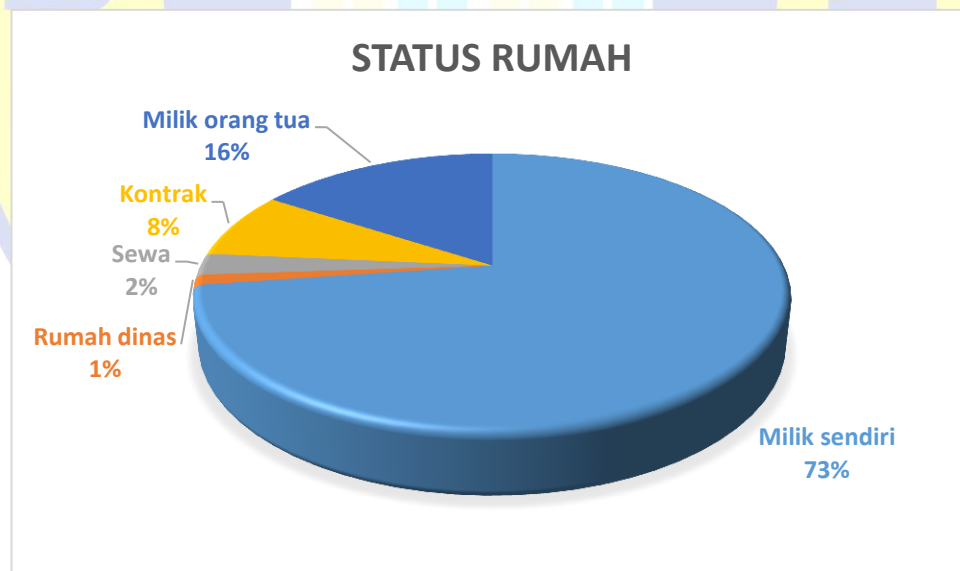
Gambar 4. 2. Kelompok Umur Responden

Tabel 4. 3. Status Rumah Responden

KETERANGAN		Total	
		n	%
B2. Apa status dari rumah yang anda tempati saat ini?	Milik sendiri	291	72,8
	Rumah dinas	5	1,2
	Sewa	10	2,5
	Kontrak	31	7,8
	Milik orang tua	63	15,8

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.3. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk didapatkan dengan 72,8% sebanyak 291 responden dengan status rumah milik sendiri. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3. Status Rumah Responden

Tabel 4. 4. Pendidikan Terakhir Responden

KETERANGAN		Total	
		n	%
B3. Apa pendidikan terakhir anda?	Tidak sekolah formal	7	1,8
	SD	63	15,8
	SMP	66	16,5
	SMA	158	39,5
	SMK	31	7,8
	Universitas/Akademi	75	18,8

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.4. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk didapatkan dengan 39,5% sebanyak 158 responden dengan pendidikan SMA. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.4.



Gambar 4. 4. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4. 5. SKTM Responden

KETERANGAN		Total	
		n	%
B4. Apakah ibu mempunyai Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari desa/kelurahan?	Ya	43	10,8
	Tidak	357	89,2

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.5. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk didapatkan dengan 89,2% sebanyak 357 responden dengan responden yang tidak memiliki SKTM. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 5. SKTM Responden

Tabel 4. 6. ASKESKIN Responden

KETERANGAN		Total	
		n	%
B5. Apakah ibu mempunyai Kartu Asuransi Kesehatan bagi Keluarga Miskin (ASKESKIN)?	Ya	238	59,5
	Tidak	162	40,5

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.6. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk didapatkan dengan 59,5% sebanyak 238 responden dengan jumlah responden yang mempunyai ASKESKIN. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 6. ASKESKIN Responden

Tabel 4. 7. Mempunyai Anak

KETERANGAN		Total	
		n	%
B6. Apakah ibu mempunyai anak?	Ya	356	89
	Tidak	44	11

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

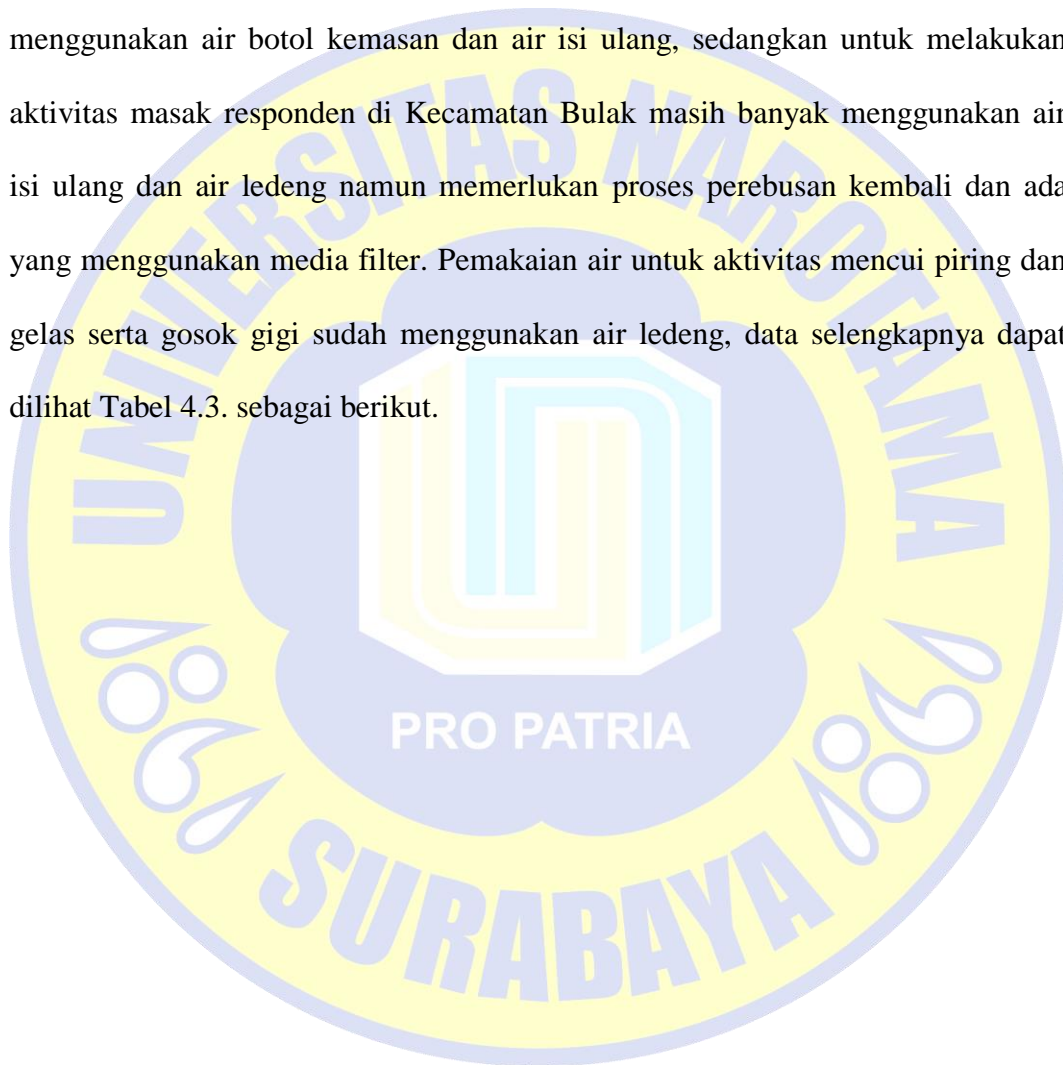
Hasil *survey* EHRA didapatkan dari Tabel 4.7. bahwa kelompok umur responden terbanyak untuk didapatkan dengan 89% sebanyak 356 responden dengan ibu yang mempunyai anak. Dapat dilihat grafik *pie-chart* pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7. Mempunyai Anak

4.1.2. Sumber air untuk kebutuhan sehari-hari

Air bersih merupakan kebutuhan hidup manusia, dan dari hasil *survey* penggunaan air di Kecamatan Bulak untuk minum lebih banyak yang menggunakan air botol kemasan dan air isi ulang, sedangkan untuk melakukan aktivitas masak responden di Kecamatan Bulak masih banyak menggunakan air isi ulang dan air ledeng namun memerlukan proses perebusan kembali dan ada yang menggunakan media filter. Pemakaian air untuk aktivitas mencuci piring dan gelas serta gosok gigi sudah menggunakan air ledeng, data selengkapnya dapat dilihat Tabel 4.3. sebagai berikut.



Tabel 4. 8. Data Keterangan Sumber Air di Kecamatan Bulak

KETERANGAN	BULAK			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	22	0	0	1
B. Air isi ulang	32	13	0	0
C. Air Ledeng	4	24	35	36
KETERANGAN	KEDUNG COWEK			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	21	0	0	0
B. Air isi ulang	34	14	0	1
C. Air Ledeng	3	31	40	39
KETERANGAN	KENJERAN			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	22	1	0	0
B. Air isi ulang	29	15	0	0
C. Air Ledeng	4	25	40	40
KETERANGAN	KENJERAN KOMPLEK			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	38	15	1	1
B. Air isi ulang	19	9	0	1
C. Air Ledeng	1	18	37	37
KETERANGAN	SUKOLILO BARU			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	26	0	0	0
B. Air isi ulang	20	4	0	0
C. Air Ledeng	4	37	39	40

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Penggunaan air di Kecamatan Krembangan untuk minum lebih banyak yang menggunakan air isi ulang dan air botol kemasan, sedangkan untuk melakukan aktivitas masak responden di Kecamatan Krembangan banyak menggunakan air ledeng namun memerlukan proses perebusan kembali dan ada yang menggunakan media filter. Pemakaian air untuk aktivitas mencuci piring dan

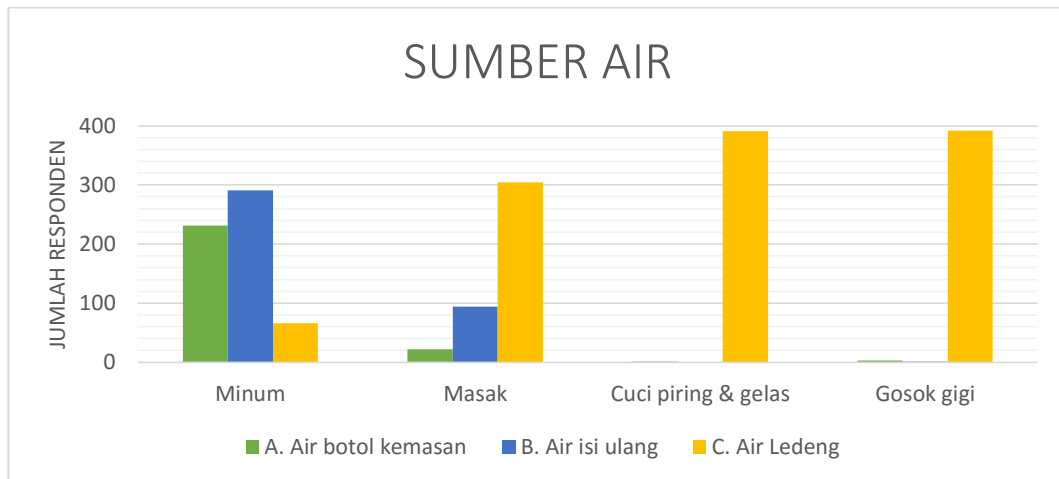
gelas serta gosok gigi sudah menggunakan air ledeng, data selengkapnya dapat dilihat Tabel 4.4. sebagai berikut.

Tabel 4. 9. Data Keterangan Sumber Air di Kecamatan Krembangan

KETERANGAN	DUPAK			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	20	2	0	1
B. Air isi ulang	37	11	0	6
C. Air Ledeng	6	31	40	40
KETERANGAN	KEMAYORAN			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	13	0	0	0
B. Air isi ulang	39	2	0	0
C. Air Ledeng	26	39	40	40
KETERANGAN	KREMBANGAN			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	23	0	0	0
B. Air isi ulang	18	2	0	0
C. Air Ledeng	7	39	40	40
KETERANGAN	MOROKREMBANGAN			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	20	0	0	0
B. Air isi ulang	30	2	0	0
C. Air Ledeng	9	39	40	40
KETERANGAN	PERAK BARAT			
	Minum	Masak	Cuci piring & gelas	Gosok gigi
A. Air botol kemasan	26	4	0	0
B. Air isi ulang	33	22	0	0
C. Air Ledeng	2	21	40	40

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil data dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan dapat disederhanakan menjadi data berupa grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 8. Grafik Bar-Chart Sumber Air

Hasil kesimpulan dari kedua data Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan untuk penggunaan minum responden lebih memilih air botol kemasan dan air isi ulang, untuk hal masak responden lebih menggunakan air isi ulang dan juga air ledeng dengan melakukan proses perebusan kembali dan juga media filter, dan untuk aktivitas cuci piring dan gelas serta gosok gigi responden sudah 95% menggunakan air ledeng. Dari grafik dapat dilihat bahwa kualitas air yang ada di wilayah tersebut tidak begitu baik, karena air ledeng hanya digunakan menjadi air cuci piring dan gelas beserta gosok gigi saja.

4.1.3. Tingkat kesulitan kebutuhan air

Hasil data *survey* EHRA melakukan pertanyaan mengenai kesulitan responden untuk mendapatkan air dan dari Kecamatan Bulak. Pada kecamatan ini hampir seluruh wilayah disana mengatakan tidak pernah mengalami kesulitan dalam mendapatkan air ledeng sebanyak 173 responden, 23 responden beberapa jam, 2 responden satu sampai beberapa hari, dan 1 responden yang hanya mengalami kesulitan air hingga lebih dari seminggu untuk mendapatkan air bersih.

Penyebab yang membuat hingga terjadinya kesulitan air hingga sehari-hari dari sepengetahuan responden adalah pihak PDAM melakukan perbaikan saluran pipa yang terjadi kebocoran dalam beberapa titik, hal inilah yang membuat responden menjadi mengalami kesulitan hingga sehari-hari. Data dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 10. Data Kesulitan Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Bulak

F1.2 Apakah pernah mengalami kesulitan mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari, berapa lama?	KELURAHAN					TOTAL n
	BULAK	KEDUNG COWEK	KENJERAN	KENJERAN KOMPLEK	SUKOLILO BARU	
	n	n	n	n	n	
Tidak pernah	32	33	34	39	35	173
Beberapa jam saja	7	6	5	1	4	23
Satu sampai beberapa hari	1	0	0	0	1	2
Lebih dari seminggu	0	1	0	0	0	1
Tidak tahu	0	0	1	0	0	1

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Pada kecamatan Krembangan hampir seluruh wilayah disana mengatakan tidak pernah mengalami kesulitan dalam mendapatkan air ledeng sebanyak 146 responden, 52 responden beberapa jam, dan 2 responden satu sampai beberapa hari.

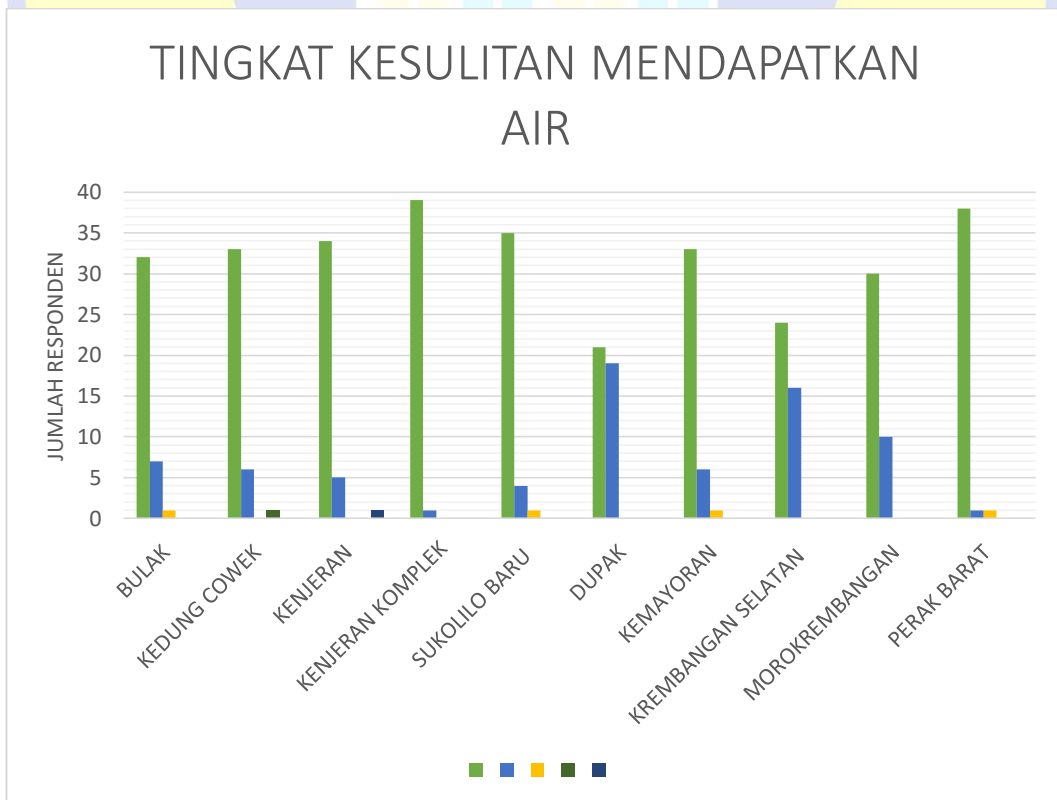
Penyebab yang membuat hingga terjadinya kesulitan air hingga sehari-hari dari sepengetahuan responden adalah pihak PDAM melakukan perbaikan saluran pipa yang terjadi kebocoran dan penggantian saluran pipa yang baru. Data dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 11. Data Kesulitan Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Krembangan

F1.2 Apakah pernah mengalami kesulitan mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari, berapa lama?	KELURAHAN					TOTAL
	DUPAK	KEMAYORAN	KREMBANGAN SELATAN	MOROKREMBANGAN	PERAK BARAT	
	n	n	n	n	n	
Tidak pernah	21	33	24	30	38	146
Beberapa jam saja	19	6	16	10	1	52
Satu sampai beberapa hari	0	1	0	0	1	2
Lebih dari seminggu	0	0	0	0	0	0
Tidak tahu	0	0	0	0	0	0

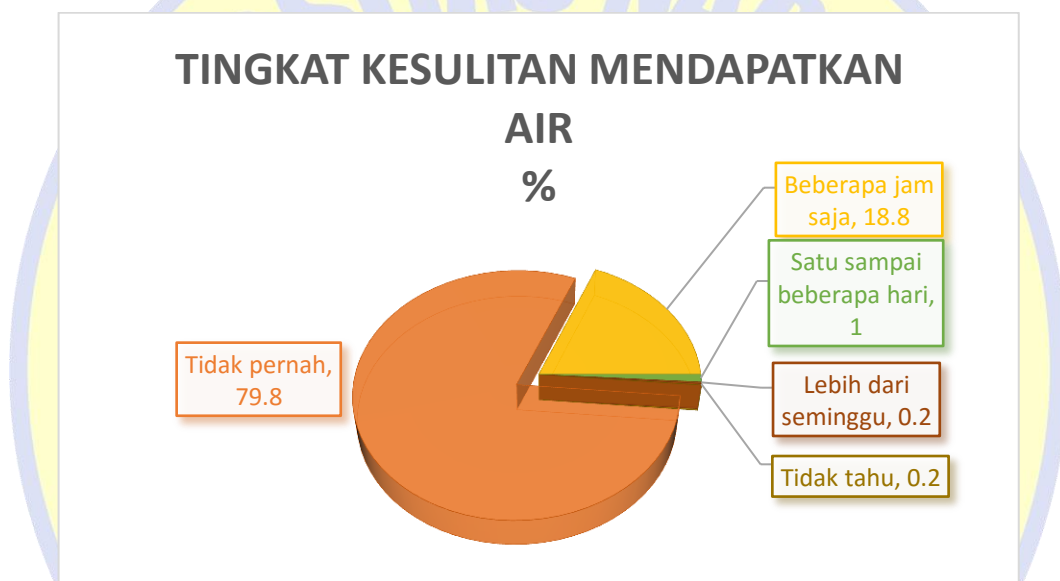
Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil data dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan dapat disederhanakan menjadi data berupa grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 9. Grafik Bar-Chart Tingkat Kesulitan Mendapatkan Air

Penyederhanaan pengolahan data diatas dalam dua Kecamatan diatas dapat dijelaskan pada grafik *pie-chart*, yang menjelaskan bahwa 79,8% responden tidak pernah mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan 20,1% mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Grafik dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4. 10. Grafik Pie-Chart Tingkat Kesulitan Mendapatkan Air

Hasil kesimpulan dari kedua data Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan untuk tingkat kesulitan mendapatkan air dapat dikatakan masih dalam kondisi yang baik, karena dari 20,1% responden yang mengalami kendala dalam beberapa jam mencapai 18,8% jadi penanganan PDAM sudah dapat dikatakan *responsive* dalam pelayanannya.

4.1.4. Tingkat kepuasan pelanggan air PDAM

Hasil *survey* EHRA yang dilakukan pada Kecamatan Bulak menunjukkan tingkat kepuasan yang ada di kecamatan ini sudah ada 173 responden yang merasakan kualitas PDAM dengan baik, namun masih ada 27 responden yang merasa tidak puas dalam kualitas PDAM di Kecamatan Bulak ini, data dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 12. Data Tingkat Kepuasan Kualitas di Kecamatan Bulak

F1.3 Apakah ibu puas dengan kualitas air yang digunakan saat ini?	KELURAHAN					Total
	BULAK	KEDUNG COWEK	KENJERAN	KENJERAN KOMPLEK	SUKOLILO BARU	
	n	n	n	n	n	
Ya	29	36	33	39	36	173
Tidak	11	4	7	1	4	27

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

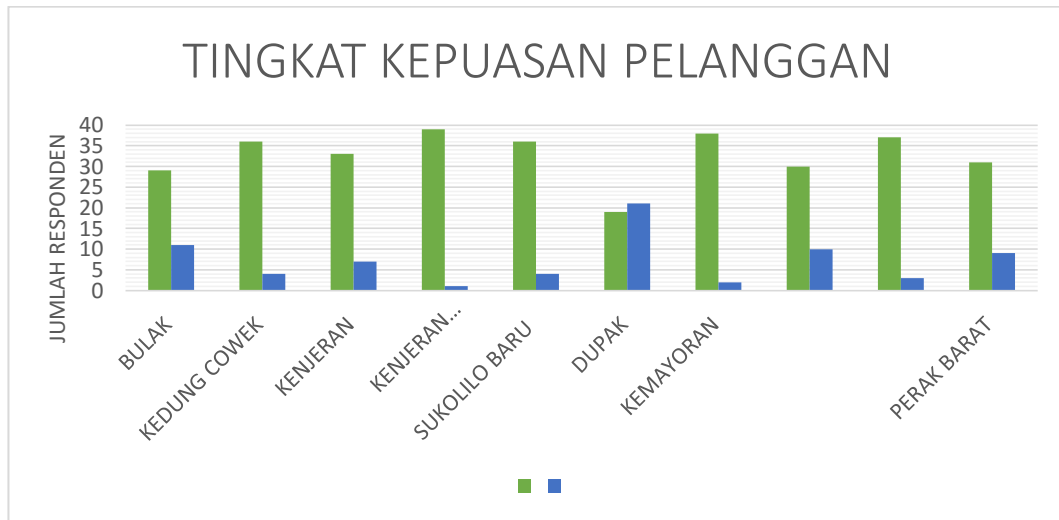
Hasil *survey* EHRA yang ada di Kecamatan Krembangan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih rendah dari Kecamatan Bulak, karena hanya 155 responden yang merasakan kepuasan dalam kualitas air di kecamatan ini, dan ada 45 responden yang belum merasakan puas dengan kualitas PDAM. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 13. Data Tingkat Kepuasan Kualitas di Kecamatan Krembangan

F1.3 Apakah ibu puas dengan kualitas air yang digunakan saat ini?	KELURAHAN					Total
	DUPAK	KEMAYORAN	KREMBANGAN SELATAN	MOROKREMBANGAN	PERAK BARAT	
	n	n	n	n	n	
Ya	19	38	30	37	31	155
Tidak	21	2	10	3	9	45

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil data dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan dapat di sederhanakan menjadi data berupa grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 11. Grafik Bar-Chart Tingkat Kepuasan Pelanggan

Penyederhanaan pengolahan data diatas dalam dua Kecamatan diatas dapat dijelaskan pada grafik *pie-chart*, yang menjelaskan bahwa 82% merasakan tingkat kepuasan dalam hal kualitas air bersih, dan 18% tidak merasakan kepuasan dalam hal kualitas air bersih yang disalurkan ke tiap rumah responden. Grafik dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 12. Grafik Pie-Chart Tingkat Kepuasan Pelanggan

Hasil kesimpulan dari kedua data Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan untuk tingkat kepuasan pelanggan masih ada 18% responden yang tidak merasakan kepuasan dalam tingkat air bersih. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas dalam air bersih yang disalurkan hingga ke konsumen.

4.1.5. Pengelolaan air minum sebelum di konsumsi

Hasil *survey* EHRA yang dilakukan dalam pengelolaan air minum sebelum dikonsumsi pada Kecamatan Bulak ini sedikitnya responden yang mengolah kembali air yang akan dikonsumsi sebanyak 91 responden yang mengolah kembali sebelum dikonsumsi dan 109 responden yang tidak mengolah dan langsung di konsumsi. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 14. Data Pengelolaan Air sebelum Dikonsumsi di Kecamatan Bulak

F2.1 Apakah Ibu mengolah/menangani air sebelum digunakan untuk minum dan masak?	KELURAHAN					Total
	BULAK	KEDUNG COWEK	KENJERAN	KENJERAN KOMPLEK	SUKOLILO BARU	
	n	n	n	n	n	
Ya	18	23	17	18	15	91
Tidak	22	17	23	22	25	109

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

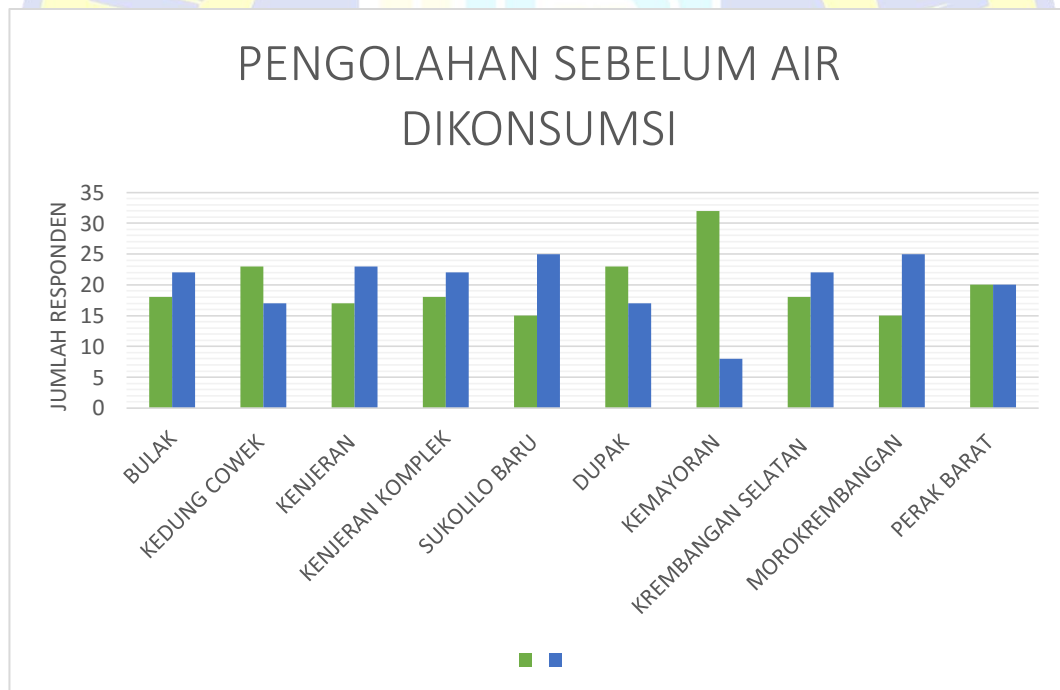
Hasil *survey* EHRA yang dilakukan dalam pengelolaan air minum sebelum dikonsumsi pada Kecamatan Krembangan ini responden yang mengolah kembali air yang akan dikonsumsi sebanyak 108 responden dan 92 responden yang tidak mengolah dan langsung dikonsumsi. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 15. Data Pengelolaan Air sebelum Dikonsumsi di Kecamatan Krembangan

F2.1 Apakah Ibu mengolah/menangani air sebelum digunakan untuk minum dan masak?	KELURAHAN					Total
	DUPAK	KEMAYORAN	KREMBANGAN SELATAN	MOROKREMBANGAN	PERAK BARAT	
	n	n	n	n	n	
Ya	23	32	18	15	20	108
Tidak	17	8	22	25	20	92

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

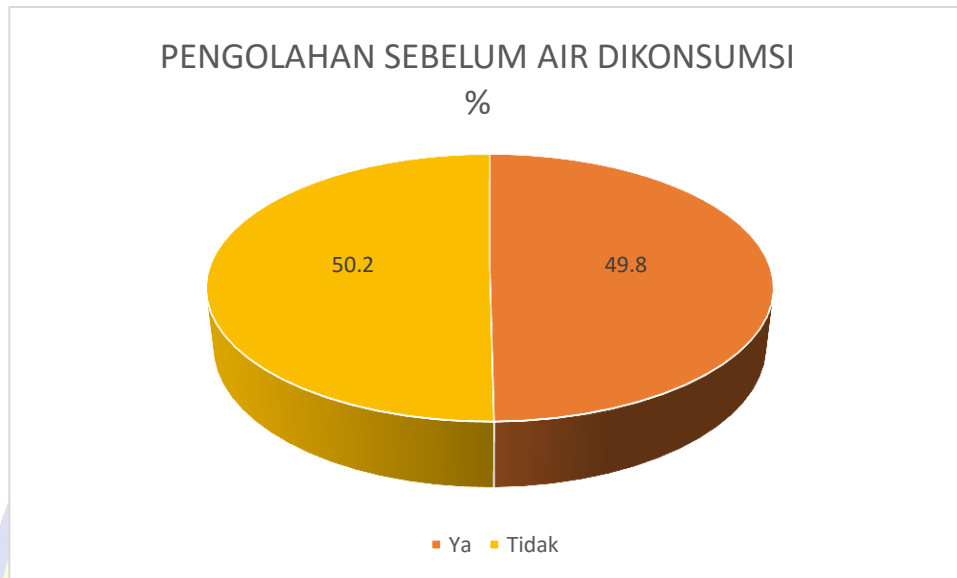
Hasil data dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan dapat di sederhanakan menjadi data berupa grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 13. Grafik Bar-Chart Pengolahan sebelum Air Dikonsumsi

Penyederhanaan pengolahan data diatas dalam dua Kecamatan diatas dapat dijelaskan pada grafik *pie-chart*, yang menjelaskan bahwa 79,8% responden tidak

pernah mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan 20,1% mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Grafik dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 14. Grafik Pie-Chart Pengolahan sebelum Air Dikonsumsi

Hasil kesimpulan dari kedua data Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan untuk responden yang melakukan pengolahan air sebelum di konsumsi 50,2% dan responden yang tidak melakukan pengolahan air sebelum di konsumsi 49,8%. Hasil tidak dilakukan pengolahan air sebelum dikonsumsi karena banyaknya responden yang menggunakan air botol kemasan dan air isi ulang, sehingga nilai persentase tidak dilakukan pengolahan kembali untuk konsumsi menjadi tinggi nilainya.

4.1.6. Cara pengolahan air untuk dikonsumsi

Hasil pengolahan data *survey* EHRA yang dilakukan untuk mengetahui informasi cara pengolahan air untuk di konsumsi di Kecamatan Bulak didapatkan 84 responden yang melakukan perebusan air kembali, 4 respondennya

lainnya menggunakan media filter dan kaporit, dan 3 responden diketahui. Data dapat dilihat secara lebih detail pada Tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4. 16. Data Pengolahan Air Konsumsi di Kecamatan Bulak

F2.2 Bagaimana cara Ibu mengolah air untuk diminum?	KELURAHAN					TOTAL
	BULAK	KEDUNG COWEK	KENJERAN	KENJERAN KOMPLEK	SUKOLILO BARU	
	n	n	n	n	n	
Direbus	15	23	15	18	13	84
Ditambahkan kaporit	0	0	1	0	0	1
Menggunakan filter keramik	0	0	0	0	1	1
Lainnya	1	0	0	0	1	2
Tidak tahu	2	0	1	0	0	3

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

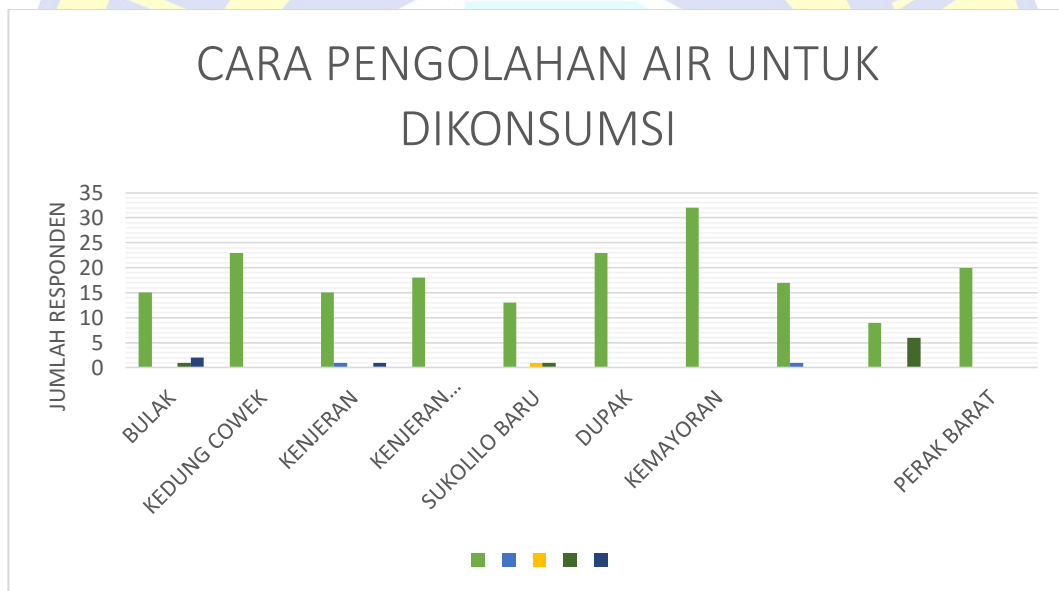
Hasil pengolahan data *survey* EHRA yang dilakukan untuk mengetahui informasi cara pengelolaan air untuk dikonsumsi di Kecamatan Krembangan didapatkan 101 responden yang melakukan perebusan air kembali, 6 respondennya lainnya menggunakan media filter dan kaporit. Data dapat dilihat secara lebih detail pada Tabel 4.12. sebagai berikut.

Tabel 4. 17. Data Pengolahan Air Konsumsi di Kecamatan Krembangan

F2.2 Bagaimana cara Ibu mengolah air untuk diminum?	KELURAHAN					TOTAL
	DUPAK	KEMAYORAN	KREMBANGAN SELATAN	MOROKREMBANGAN	PERAK BARAT	
	n	n	n	n	n	
Direbus	23	32	17	9	20	101
Ditambahkan kaporit	0	0	1	0	0	1
Menggunakan filter keramik	0	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	6	0	6
Tidak tahu	0	0	0	0	0	0

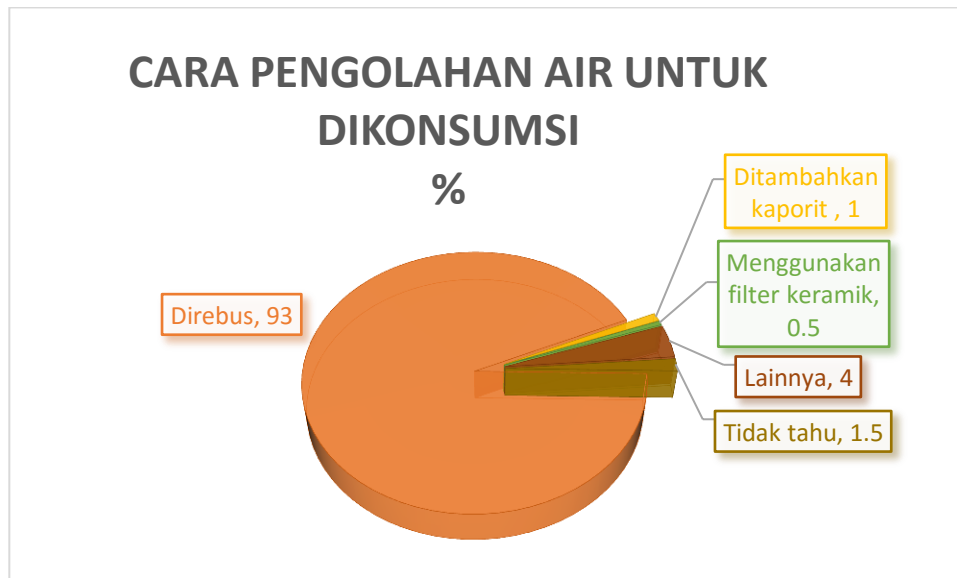
Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Hasil data dari Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan dapat di sederhanakan menjadi data berupa grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4. 15. Grafik Bar-Chart Cara Pengolahan Air untuk di Konsumsi

Penyederhanaan pengolahan data diatas dalam dua Kecamatan diatas dapat dijelaskan pada grafik *pie-chart*, yang menjelaskan bahwa 93% responden melakukan pengolahan air untuk dikonsumsi dengan merebus airnya lebih dahulu, dan 7% adalah dengan malakukan media tambahan dalam pengolahan air sebelum dikonsumsi. Grafik dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 16. Grafik Pie-Chart Cara Pengolahan Air untuk Dikonsumsi

Hasil kesimpulan dari kedua data Kecamatan Bulak dan Kecamatan Krembangan untuk cara pengelolaan air untuk dikonsumsi masih menggunakan metode merebus kembali air yang ingin di konsumsi. Air yang direbus adalah dari air botol kemasan, air isi ulang, dan juga air ledeng.